

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini berkembang begitu sangat pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya teknologi berupa internet. Dengan adanya perkembangan teknologi berupa internet saat ini tentunya sudah menjadikan hal tersebut menjadi kebutuhan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya teknologi berupa internet manusia bisa mendapatkan berbagai macam informasi, berkomunikasi dengan mudah dan hal-hal lainnya yang dapat menunjang kehidupannya sehari-hari.

Manusia merupakan makhluk sosial yang dimana di dalam hidupnya tidak dapat terlepas dari pengaruh manusia lain. Manusia membutuhkan manusia lainnya untuk bisa hidup dan berhubungan dengan satu sama lain. Untuk bisa melakukan hal tersebut tentunya diperlukannya suatu komunikasi. Dengan adanya komunikasi interpersonal memungkinkan manusia untuk berkomunikasi secara terbuka dan menghasilkan komunikasi yang menciptakan keadaan yang saling berhubungan dengan yang lain. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang sangat penting dan

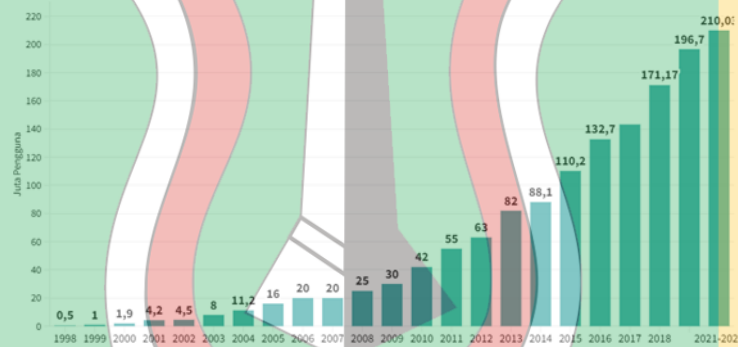
dapat digunakan di dalam kehidupan sehari-hari seperti untuk sekolah, bertukar informasi, berbelanja, bekerja dan hal-hal lainnya.¹

Pada saat dulu sebelum adanya teknologi, manusia memiliki keterbatasan untuk bisa berkomunikasi dengan satu sama lain karena proses komunikasi yang dilakukan memerlukan jarak dan waktu yang begitu lama. Hal tersebut berdampak pada proses penyampaian pesan yang dilakukan. Namun dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi saat ini dapat mempermudah manusia untuk bisa berkomunikasi dengan waktu dan ruang yang tak terbatas.

Dengan adanya kemajuan teknologi berupa internet tentunya memberikan kesan tersendiri bagi manusia. Terdapat fasilitas baru yang dapat memberikan kepuasan serta kemudahan terhadap penggunaannya menjadi salah satu keunggulan bagi internet itu sendiri. Secara tidak langsung keberadaan teknologi internet ini mampu mengubah cara hidup suatu masyarakat dalam berinteraksi satu sama lain. Selain sebagai media komunikasi dan informasi, internet pun telah menjadi bagian dari gaya hidup serta kebudayaan di dalam kehidupan di suatu masyarakat. Dengan begitu tentunya juga akan dapat berpengaruh pada jumlah peningkatan penggunaan internet. Salah satunya adalah peningkatan penggunaan internet di Indonesia.

¹ Sigit Birowo, Samuel Septiano. *Aplikasi Kencan Online Untuk Memprediksikan Tingkat Kecocokan Suatu Pasangan Berdasarkan Skor Spiritual Quotient Dan Emotional Quotient Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto*. Jurnal Informatika dan Bisnis, 8 (2). 2019. Hal 1-2.

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), terdapat 210,03 juta pengguna internet di Indonesia pada periode 2021-2022. Dan terus meningkat setiap tahunnya.² Jumlah itu meningkat dari periode sebelumnya yang awalnya sebesar 196,7 juta orang kini meningkat sebesar 77,02%. Dengan adanya data tersebut tentunya tidak dapat disangkal bahwa internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia yang dimana masyarakat Indonesia sangat membutuhkan peran internet dengan dasar pertimbangannya masing-masing. Hal tersebut ditunjukkan melalui gambar yang tertera di bawah ini.



Gambar 1. 1 Jumlah Penggunaan Internet di Indonesia (1998-2022)
sumber: dataindonesia.id

Dengan adanya data yang disajikan tersebut cukup membuktikan bahwa banyaknya jumlah peningkatan pada masyarakat Indonesia yang mengakses internet dari tahun ke tahun. Hal itu dapat diartikan bahwa masyarakat Indonesia sudah semakin siap dan mudah beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi yang terus berkembang. Dengan

² Dimas Bayu. *APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022*. 2022. Diakses pada tanggal 29 September 2022. <<https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>>

begitu hal ini membawa pada terbangunnya masyarakat yang terstruktur dan berkualitas dalam menghadapi kemajuan teknologi yang sudah ada.

Dengan munculnya perkembangan teknologi berupa internet ini tentunya melahirkan berbagai macam media baru yang memiliki fungsinya masing-masing. Istilah media baru mengacu pada memusatnya teknologi komunikasi digital yang terhubung secara otomatis ke dalam suatu jaringan. Media baru ini merupakan perantara dari orang yang memberi informasi yang kemudian akan disampaikan kepada penerima informasi. Di dalam media baru inilah yang menyatukan beberapa fungsi yang sudah ada di media lain seperti suatu bentuk rekaman, video, suara ataupun tulisan.³ Salah satu contoh media baru yaitu media sosial dan aplikasi web seluler.

Dengan hadirnya berbagai macam media sosial dan aplikasi seluler ini tentunya dapat memudahkan manusia untuk bisa melakukan kegiatan komunikasi atau interaksi dengan yang satu dan lainnya. Terdapat berbagai macam aplikasi gratis yang tersedia di berbagai *platform* yang dapat digunakan oleh masyarakat sehingga sekarang ini banyak masyarakat yang jadi mengandalkan aplikasi-aplikasi tersebut sebagai tempat mereka untuk berkomunikasi. Dimulai dengan menjalin komunikasi bersama teman dan keluarga, melakukan kegiatan jual beli, mengekspresikan diri hingga menjalin relasi pertemanan dan hubungan romantis dengan orang lain.

³ Agus Effendy, dkk. *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Penelitian Humaniora, 18(2). 2017. Hal 12-24.

Salah satu aplikasi yang sekarang banyak bermunculan akhir-akhir ini adalah aplikasi kencan *online*. Sekarang ini banyak orang-orang yang menggunakan aplikasi kencan untuk menjalin hubungan pertemanan atau bahkan mencari pasangan. Mulai dari masyarakat usia remaja hingga dewasa menggunakan aplikasi kencan. Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin maju ini tentunya membuat penggunaannya untuk bisa memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan dalam menjalin suatu hubungan.

Fenomena penggunaan aplikasi kencan *online* kini kian populer di dunia. Terlebih sejak berlangsungnya pandemi covid-19 lalu yang dimana membataskan masyarakat untuk keluar rumah. Dengan begitu aplikasi kencan ini mulai banyak digunakan sebagai tempat alternatif untuk bersosialisasi dan mencari pasangan. Menurut data yang diberikan oleh *businessofapp.com*, pada 2021 jumlah pengguna aplikasi kencan mencapai 323,9 juta di seluruh dunia. Jumlah tersebut meningkat 10,3% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang dimana berjumlah 293,7 juta pengguna.⁴ Kemudian pada tahun 2022 aplikasi kencan berada di urutan pertama sebagai aplikasi yang paling banyak di cari di laman Google dengan jumlah 450.000/ bulan.⁵

⁴ Monavia Ayu Rizaty. *Pengguna Aplikasi Kencan Online Tembus 322 Juta Orang pada 2021*. 2022. Diakses pada tanggal 20 November 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/pengguna-aplikasi-kencan-online-tembus-323-juta-orang-pada-2021>

⁵ BusinessofApps. *Dating apps are the most searched for apps in 2022*. 2022. Diakses pada tanggal 20 November 2022. <<https://www.businessofapps.com/news/dating-apps-are-the-most-searched-for-apps-in-2022/>>

Adapun hasil survey mengenai penggunaan aplikasi kencan di Indonesia yang telah dibuat oleh IDN Times pada bulan Juli-September tahun 2021. Survey yang dibuat oleh IDN Times menjelaskan bahwa jumlah pengguna aplikasi kencan paling banyak berasal dari Jakarta sebesar 35,8% Jawa barat sebesar 17,6% Jawa Timur sebesar 14,1% Jawa Tengah sebesar 8,6% Yogyakarta sebesar 7,1% Banten sebesar 6,3% Bali sebesar 0,8% dan lainnya sebesar 9,8%. Adapun jumlah persentase pada jenis kelamin pengguna aplikasi kencan di Indonesia diantaranya 32% pengguna aplikasi kencan adalah berjenis kelamin laki-laki dan 68% nya adalah perempuan⁶

Hasil survey yang dilakukan oleh IDN Times juga menunjukkan bahwa 55,4% dari pengguna aplikasi kencan ingin mencari pasangan dan 44,6% hanya ingin mencari teman. Dari data yang sudah tertera diatas tersebut tentunya menunjukkan bahwa bagaimana aplikasi kencan dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh teman atau pasangan yang dimana hal ini berkaitan dengan pemenuhan untuk kehidupan asmara pengguna nya.

⁶ Fajar Laksmi Dewi. [INFOGRAFIS] *Seberapa Efektif Dating App untuk Mencari Jodoh?*. 2021. Diakses pada tanggal 20 November 2022. <<https://www.idntimes.com/life/relationship/fajar-laksmi-dewi-1/seberapa-efektif-dating-app-untuk-mencari-jodoh#:~:text=%5BINFOGRAFIS%5D%20Seberapa%20Efektif%20Dating%20App%20untuk%20Mencari%20Jodoh%3F,kekhawatiran%20responden%20terhadap%20keamanan%20diri%20dan%20data%20pribadi>>



Gambar 1. 2 Penggunaan Aplikasi Kencan di Indonesia
sumber: idntimes.com

Terdapat banyak aplikasi kencan yang digunakan oleh masyarakat. Diantaranya ada aplikasi kencan Bernama Tinder, Tantan, Ok cupid, Coffee Meets Bagel dan Bumble. Pada penelitian ini, peneliti memilih aplikasi Bumble sebagai objek penelitian. Menurut data yang disajikan oleh *Business of Apps*, pengguna aplikasi Bumble di seluruh dunia sudah mencapai 42 juta orang pada 2020. Jumlah tersebut memberikan peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 35 juta orang.⁷ Dikutip dari *Kompas.com*, aplikasi Bumble mendapat urutan ketiga sebagai

⁷ Monavia Ayu Rizaty. *Pengguna Aplikasi Kencan Bumble Tembus 42 Juta Orang*. 2022. Diakses pada tanggal 21 November 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/pengguna-aplikasi-kencan-bumble-tembus-42-juta-orang>

aplikasi *dating* paling populer dengan jumlah unduhan bulanan sebanyak 1.582.350.⁸



Gambar 1. 3 Aplikasi Kencan Paling Populer

sumber : kompas.com

Aplikasi Bumble merupakan aplikasi kencan online yang didirikan oleh Whitney Wolfe Herd di Austin, Texas pada tahun 2014. Aplikasi kencan Bumble ini memfokuskan pada perempuan sebagai pengambilan keputusan pertama. Dilansir dari *Liputan6.com*⁹, sebelum mendirikan Bumble, Wolfe Herd pernah berkerja di suatu perusahaan startup aplikasi kencan bernama

⁸ Kompas.com. *INFOGRAFIKS: 10 Dating Apps Paling Populer Berdasarkan Jumlah Unduhan*. Diakses pada tanggal 21 November 2022. <<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/14/122200682/infografik--10-dating-apps-paling-populer-berdasarkan-jumlah-unduh-an>>

⁹ Liputan6.com. *CEO Aplikasi Kencan Jadi Miliarder Wanita Termuda AS Berharta Rp 21 T, Siapa Dia?*. 2021. Diakses pada tanggal 21 November 2022. <<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4481831/ceo-aplikasi-kencan-jadi-miliarder-wanita-termuda-as-berharta-rp-21-t-siapa-dia>>

Tinder. Namun, Wolfie meninggalkan perusahaan tersebut karena ia mengalami tindakan pelecehan yang dilakukan oleh atasannya sendiri. Kemudian, setelah itu Wolfie menciptakan aplikasi Bumble untuk memodernisasikan praktik kencan online yang menurutnya sudah ketinggalan zaman itu. Terutama pada fasilitas aplikasi kencan *online* yang terlalu di dominasi oleh laki-laki dalam pengambilan keputusan dibandingkan perempuan. Dapat dikatakan bahwa tujuan Wolfie dalam membuat aplikasi kencan Bumble ini yaitu untuk mendorong perempuan agar bisa berperan lebih aktif dan memiliki kontrol penuh dalam memilih calon pasangannya. Wolfie pun juga memiliki tujuan untuk bisa menciptakan aplikasi kencan yang aman bagi perempuan.

Dari pengalaman yang telah dialami oleh CEO Bumble, Wolfie. Cukup menjelaskan bahwa adanya bahaya-bahaya yang ditemukan dalam menggunakan aplikasi kencan. Dan hal tersebut pun lebih banyak dialami oleh pengguna Perempuan. Pengguna perempuan cenderung mudah mendapatkan kasus pelecehan ketimbang pengguna laki-laki. Faktor tersebut dapat dilihat juga dari keamanan yang diberikan oleh aplikasi-aplikasi kencan yang telah beredar.

Lalu hadirilah aplikasi kencan bernama Bumble. Pada umumnya, aplikasi Bumble ini terlihat tidak terlalu jauh berbeda dengan aplikasi kencan lainnya. Perbedaan aplikasi Bumble dengan aplikasi kencan lainnya ialah Perempuan lah yang memiliki kendali penuh atas berjalannya suatu komunikasi yang dilakukan. Kelebihan aplikasi Bumble dengan aplikasi

kencan lainnya adalah ada pada di fungsi aplikasi tersebut. Aplikasi Bumble mengkhususkan pengguna perempuannya untuk melakukan langkah pertama. Dengan tujuan untuk memberikan keamanan kepada pengguna Perempuan. Sedangkan di aplikasi kencan lain, keduanya bisa saling melakukan langkah pertama. Namun biasanya pada aplikasi lain di dominasi oleh pengguna laki-laki. Dari situ tak jarang bahwa muncul kasus-kasus pelecehan yang dialami oleh pengguna perempuan.

Sedangkan pada aplikasi Bumble ini hanya perempuan yang bisa mengirim pesan terlebih dahulu kepada pengguna lainnya yang sudah berhasil *match*. Setelah itu, pasangan *match*nya memiliki waktu 24 jam untuk membalas pesan tersebut, jika selama 24 jam tidak ada balasan, maka kedua pengguna tersebut tidak akan dapat terhubung kembali dikarenakan *profile* yang dimiliki oleh masing-masing akan hilang apabila tidak ada proses interaksi yang dilakukan selama kurun waktu 24 jam.

Penggunaan aplikasi bumble ini juga dikatakan terbilang sangat mudah, penggunaanya hanya perlu melakukan registrasi menggunakan akun facebook atau nomer telepon yang dimilikinya kemudian mengikuti petunjuk yang sudah tertera di aplikasi tersebut. Hal yang paling penting dalam membuat akun Bumble tentunya diperlukan informasi mengenai nama, umur dan verifikasi foto. Verifikasi foto ini diperlukan untuk menghindari akun-akun palsu yang menggunakan identitas orang lain sehingga hal tersebut memberikan keamanan dan kenyamanan bagi penggunaanya. Setelah itu, penggunaanya bisa mengisi berbagai macam informasi tentang diri sendiri

seperti hobi, pekerjaan, hal yang disukai, tinggi badan, agama, dan hal-hal lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terhadap pasangan *match* nya dan dapat membantu terjadinya suatu interaksi.



Gambar 1. 4 Aplikasi Bumble

Sumber: google.com

Dilansir dari laman *DMR (Bumble Statistics and Facts)*, aplikasi kencan Bumble ini sudah mencapai 100 juta pengguna yang berasal dari 150 negara dan 75% dari penggunanya berusia dibawah 35 tahun. Selain itu juga terdapat jumlah perempuan yang melakukan langkah pertama di Bumble sebanyak 650 juta kali.¹⁰ Dari data yang sudah ada tersebut cukup membuktikan bahwa banyak orang-orang khususnya perempuan yang berumur diatas 20 tahun yang menggunakan aplikasi kencan Bumble untuk mencari pasangan dan menjalin hubungan romantis di aplikasi kencan tersebut.

Dalam aplikasi Bumble ini tentunya mengutamakan pada terjalannya proses interaksi sosial yang dilakukan oleh penggunanya. Terdapat

¹⁰ DMR. *Bumble Statistics and Facts* (2022). 2022. Diakses pada tanggal 21 November 2022. <https://expandedramblings.com/index.php/bumble-statistics-facts/>

komunikasi-komunikasi yang dilakukan oleh masing-masing individu untuk bisa saling mempengaruhi satu sama lain. Didalam komunikasi tersebut tentunya ada tahapan-tahapan yang bisa merubah komunikasi yang dilakukan menjadi lebih intim. Dengan begitu, dengan melewati tahapan-tahapan komunikasi yang dilakukan tersebut tentunya akan menimbulkan terjalinnya suatu hubungan tertentu yang diharapkan, seperti hubungan pertemanan ataupun hubungan romantis seperti pacaran.

Dalam perspektif komunikasi antarpribadi, kedekatan seseorang dalam hal membangun hubungan romantis dengan orang baru dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu. Menurut West dan Turner, pada dasarnya manusia memiliki banyak lapisan kepribadian dan bagaimana proses interaksi yang dilakukan dapat mengungkapkan lapisan-lapisan mengenai informasi pribadi yang dimiliki oleh setiap individu tersebut. Setelah sudah berhasil membuka lapisan terluar, maka tahap selanjutnya adalah menemukan lapisan terdalam.¹¹ Sama halnya dengan kepribadian manusia. Fungsi dari tahapan ini ialah sebagai alat untuk mengetahui proses komunikasi yang dilakukan sehingga dapat berubah menjadi komunikasi yang lebih intim.

Pada penelitian ini, peneliti hendak meneliti bagaimana pola komunikasi, tindakan dan interaksi pengguna Bumble dalam menjalin hubungan romantis di aplikasi Bumble. Pada penelitian ini, peneliti

¹¹ West Ricard, Turner Lynn H. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Terjemahan dari Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012. Hal 99.

menggunakan Teori Penetrasi Sosial yang terdiri dari tahapan-tahapan penetrasi sosial seperti orientasi, pertukaran peninjauan afektif, pertukaran afektif dan pertukaran stabil yang dapat menentukan keputusan mengembangkan hubungan, menjalin keintiman dan untuk bertemu secara langsung. Serta konsep pola komunikasi yang dapat menjelaskan pola komunikasi apa saja yang digunakan oleh pengguna aplikasi kencan Bumble.

Dengan begitu nantinya peneliti akan dapat menjelaskan bagaimana pola komunikasi antarpribadi yang digunakan oleh pengguna aplikasi Bumble dalam menjalin hubungan romantis khususnya pada pengguna perempuan yang melakukan langkah pertama dalam terjalinnya suatu komunikasi dan hubungan yang intim di aplikasi kencan Bumble.

Adapun alasan peneliti dalam memilih aplikasi kencan Bumble yaitu karena aplikasi kencan bumble berbeda dengan aplikasi kencan lainnya yang dimana aplikasi ini memfokuskan pengguna perempuan dalam melakukan langkah pertama. Untuk bisa terjalinnya suatu komunikasi di aplikasi tersebut dibutuhkan peran pengguna perempuan untuk memulai terlebih dahulu. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan rasa aman kepada perempuan sehingga perempuan bisa dengan bebas melakukan langkah pertama. Maka dari itu pengguna perempuan ini juga peneliti jadikan sebagai objek penelitian ini. Berhasilnya sebuah hubungan dapat berpengaruh dari bagaimana pola komunikasi yang dilakukan pada tahap awal yang dilakukan oleh perempuan di aplikasi Bumble. Bagaimana tahapan yang dilakukan oleh perempuan

untuk dapat bisa berkenalan dengan laki-laki di aplikasi kencan Bumble dengan membangun sebuah topik percakapan.

Adapun alasan atau pertimbangan peneliti dalam memilih tempat penelitian di Kota Jakarta sebagai objek penelitian yaitu karena peneliti merasa pengguna aplikasi Bumble perempuan di Kota Jakarta sangat cocok dan selaras dengan data yang diperoleh dari IDN Times. Hasil data tersebut mengungkapkan bahwa Kota Jakarta memiliki jumlah pengguna aplikasi kencan yang paling banyak dibandingkan kota-kota lainnya dengan persentase 35,8%. Selain itu terdapat jumlah persentase 68% perempuan dewasa berumur diatas 20 tahun yang menggunakan aplikasi kencan. Sehingga peneliti memilih kota Jakarta sebagai tempat penelitian. Dengan begitu peneliti ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi dan tahapan-tahapan penetrasi sosial yang dilakukan oleh perempuan yang berdomisili di Kota Jakarta dalam menjalin hubungan romantis di aplikasi kencan Bumble.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka judul dalam penelitian yang akan peneliti teliti adalah **“Pola Komunikasi Antar Pribadi Pengguna Aplikasi Kencan Bumble Dalam Menjalिन Hubungan Romantis Pada Perempuan Di Jakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dibuat diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Antar Pribadi Pengguna Aplikasi Kencan Bumble Dalam Menjalin Hubungan Romantis Pada Perempuan di Jakarta?

2. Bagaimana Proses Penetrasi Sosial Pengguna Aplikasi Kencan Bumble Dalam Menjalin Hubungan Romantis Pada Perempuan di Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi antar pribadi pengguna aplikasi kencan Bumble dalam menjalin hubungan romantis pada perempuan di Jakarta.
2. Untuk mengetahui proses penetrasi sosial pengguna aplikasi kencan Bumble dalam menjalin hubungan romantis pada perempuan di Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, terutama dalam perkembangan teknologi komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperluas ide dan pengetahuan mengenai teknologi komunikasi khususnya bagi pengguna Aplikasi Bumble dalam menjalin hubungan romantis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan serta memperoleh gambaran pada skripsi ini, maka disusun urutan bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian ini dan rumusan masalah, kemudian tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi antar pribadi pada pengguna aplikasi kencan Bumble dalam menjalin hubungan romantis pada perempuan di Jakarta Serta terdapat manfaat penelitian dimana manfaat nya ada untuk akademisi dan praktis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka. Yang mana dalam tinjauan pustaka ini berisi tentang penelitian terdahulu yang memiliki judul hampir berkaitan dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis, landasan teori dan konseptual serta penulis juga menjabarkan kerangka pemikiran mengenai penelitian yang akan dilakukan penulis.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang Metodologi Penelitian, dimana peneliti menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta lokasi dan jadwal penelitian

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian yang berupa wawancara peneliti dengan subjek penelitian, dan pembahasan mengenai hasil penelitian

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran menjelaskan kesimpulan dari hasil dari kesimpulan dan saran dari penelitian penulis pada penelitian ini

